

ABSTRACT

ROMAULI BUTAR BUTAR. (2010). *HOPE'S OBSESSIVE-COMPULSIVE DISORDER IN HOPE DONAHUE'S BEAUTIFUL STRANGER* Yogyakarta: English Letters Study Program. English Letters Department, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study discusses a memoir entitled *Beautiful Stranger*. The objective of the writing this thesis derived from the writer's curiosity to find out the author's Obsessive-Compulsive Disorder. In this novel, Hope Donahue is characterized as a woman who suffers from mental disorder, especially Obsessive-Compulsive Disorder.

There are three problems related to the topic of this thesis: (1) How is Hope characterized? (2) What are the factors which influence Hope's Obsessive-Compulsive Disorder? (3) What are the impacts of Hope's Obsessive-Compulsive Disorder toward her mental health?

In order to answer the problems, a psychological approach is used because this thesis analyzed one's mental condition and the impacts toward one's mental health. This study applies library and internet research method. There are two sources used: primary and secondary sources. *Beautiful Stranger*, the novel, is the primary source in this study. The secondary sources are obtained from books on literature, psychology and websites.

Based on the analysis, Hope Donahue is five-feet-eight tall, with a model's built, blonde hair, and green eyes. She is an only child from a wealthy family. She gets everything she wants without having to earn it. Hope does not need to try very hard to get good grades because Hope was being rewarded for the outside, her beauty.

The second point is there are four factors which influence Hope's Obsessive-Compulsive Disorder. The first one is genes. The second is environmental influence. The third is guilt and shame. The last one is Hope's way of thinking.

The third point is there are some impacts of Hope's Obsessive-Compulsive Disorder toward her mental health. Hope grows into a lack of confidence typed of person. Overshadowed by her mother beauty, Hope feels that she has to be like her mother. In search of beauty, hope experienced 28 plastic surgeries. She needs to be beautiful and wanted to look like anybody other than herself. Acting impulsively made Hope further away from herself; she wanted to become another person. Because of acting impulsively, Hope tends to find herself in panic attack. The panic attack also occurs when she fails performing her "beauty routine"

ABSTRAK

ROMAULI BUTAR BUTAR. (2010). *HOPE'S OBSESSIVE-COMPULSIVE DISORDER IN HOPE DONAHUE'S BEAUTIFUL STRANGER* Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mendiskusikan sebuah *Memoir* berjudul *Beautiful Stranger*. Tujuan penulisan skripsi ini diawali dari rasa ingin tahu penulis untuk menemukan *obsessive-compulsive disorder* di pengarang. Di novel ini, Hope Donahue digambarkan sebagai seorang wanita yang menderita kelainan mental, khususnya *obsessive-compulsive disorder*.

Ada tiga permasalahan yang berhubungan dengan topik skripsi ini: (1) Bagaimana karakterisasi Hope? (2) Apa saja faktor yang mempengaruhi *obsessive-compulsive disorder* yang di derita oleh Hope? (3) Apa saja dampak *obsessive-compulsive disorder* yang di derita oleh Hope kepada keadaan mentalnya?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut digunakan sebuah pendekatan psikologi karena skripsi ini menganalisis keadaan mental seseorang dan apa saja dampaknya terhadap keadaan mentalnya. Penelitian perpustakaan dan *internet* juga di gunakan dalam penelitian ini. Novel *Beautiful Stranger*, adalah sumber utama dalam penelitian ini. Sumber sumber pendukung diperoleh dari buku-buku literatur, buku-buku psikologi dan situs terkait.

Berdasarkan analisis, Hope Donahue, seorang wanita dengan tinggi hampir 170 centimeter seperti layaknya seorang model, dengan rambut pirang, dan memiliki mata berwarna hijau. Dia anak tunggal dari keluarga yang kaya raya. Dia mendapatkan semua yang diinginkannya tanpa harus bekerja keras untuk mendapatkannya. Hope tidak perlu berusaha keras untuk mendapatkan nilai yang bagus sejak ia di sekolah, karena semua di nilai dari luarnya saja, yaitu kecantikannya.

Poin kedua adalah faktor yang mempengaruhi *obsessive-compulsive disorder* yang di derita oleh Hope. Ada empat faktor yang mempengaruhi *obsessive-compulsive disorder* yang di derita oleh Hope, yaitu: pertama adalah gen, kedua adalah pengaruh lingkungan sekitar, ketiga adalah rasa bersalah dan malu, keempat adalah cara berpikir Hope terhadap sesuatu.

Poin ketiga adalah dampak *obsessive-compulsive disorder* yang di derita oleh Hope kepada keadaan mentalnya. Ada beberapa dampak *obsessive-compulsive disorder* yang di derita oleh Hope kepada keadaan mentalnya. Hope tumbuh menjadi seseorang yang kurang percaya diri. Sejak Hope kecil, ia selalu berada di belakang bayang-bayang kecantikan ibunya. Hope harus bisa cantik seperti ibunya. Hope telah melakukan 28 operasi plastik dalam pencariannya untuk menjadi cantik. Ia sangat ingin menjadi cantik dan ingin terlihat berbeda. Tindakan-tindakan spontan Hope membuat Hope menjadi pribadi yang berbeda, pribadi yang tidak dikenalnya. Hope terkadang mengalami kepanikan dikarenakan tindakan spontannya. Serangan panik itu juga datang ketika Hope gagal menerapkan rutinitas kecantikannya.